

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis kosakata *gairaigo* dari anime *Joshikousei no Mudazukai*, ditemukan 87 kosakata *gairaigo*. Dari 4 klasifikasi penyerapan *gairaigo* Sakata, hasilnya adalah 21 kosakata tanpa perubahan bentuk dan makna, 9 kosakata dengan perubahan bentuk, tetapi makna tetap, 52 kosakata tanpa perubahan bentuk, tetapi mengalami perubahan makna, dan 5 kosakata dengan perubahan bentuk dan makna. Adapun rincian jenis bentuk dan perubahan maknanya adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan analisis morfologis, ditemukan dua bentuk kosakata *gairaigo*, yaitu *borrowing* dan *clipping*. *Borrowing* adalah penyerapan kata dari bahasa lain dengan mempertahankan bentuk dasar, seperti kata *enerugii* (エネルギー) yang diserap dari bahasa Jerman *energie*. Di sisi lain, *clipping* adalah pemendekan kata, misalnya kata *konbini* (コンビニ) dari kata *konbiniensu sutoa* (コンビニエンスストア) atau *convenience store* di dalam bahasa Inggris. Selain itu, ada jenis kata *wasei eigo*, yaitu kata Jepang yang menggunakan komponen bahasa Inggris, tetapi tidak ada dalam bahasa Inggris standar, seperti kata *PV* (ピービー) yang merupakan bentuk singkatan dari *promotional video* yang pada bahasa Inggris digunakan istilah *video clip*.
- b. Berdasarkan analisis semantis, terdapat beberapa jenis perubahan makna pada *gairaigo*, yaitu penyempitan makna, perubahan total, peyorasi, serta

penyempitan dan perluasan makna secara bersamaan, serta kata yang tidak mengalami perubahan makna. Misalnya, kata *konpurekkusu* (コンプレックス) dari bahasa Inggris *jam* yang hanya mencakup makna sesuatu yang rumit dan kondisi psikologis, khususnya perasaan rendah diri, tanpa mencakup makna perumahan. Lalu, kata *zubon* (ズボン) dari bahasa Prancis *jupon* yang berarti pakaian dalam, berubah total menjadi celana di dalam bahasa Jepang. Kemudian, kata *arerugii* (アレルギー) yang diserap dari bahasa Jerman *allergie* mengalami perluasan makna dengan konotasi negatif. Selain merujuk pada reaksi tubuh terhadap alergen, kata ini juga berarti penolakan terhadap sesuatu atau seseorang, yang mengindikasikan peyorasi. Kemudian, kata *baito* (バイト) yang diserap dari bahasa Jerman *arbeit* mengalami penyempitan makna karena hanya merujuk pada pekerjaan paruh waktu, tetapi juga mengalami perluasan makna dengan mencakup pekerja paruh waktu, sehingga kata ini merupakan jenis kata yang mengalami penyempitan dan perluasan makna sekaligus.

Gairaigo di dalam bahasa Jepang sebagian besar diserap dari bahasa Eropa, terutama bahasa Inggris, yang mendominasi penggunaannya. Di dalam penelitian ini juga menemukan *gairaigo* yang berasal dari bahasa Jerman, Prancis, dan Portugis, tetapi tidak ditemukan *gairaigo* yang berasal dari bahasa Belanda. Dominasi *gairaigo* dari bahasa Inggris mencerminkan pengaruh budaya Amerika di Jepang setelah Perang Dunia Kedua. Berdasarkan temuan-temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa proses penyerapan *gairaigo* ke dalam bahasa Jepang melibatkan adaptasi kompleks sesuai dengan sistem aturan linguistik yang berlaku

di dalam bahasa Jepang. Proses ini mencerminkan dinamika interaksi antara bahasa dan budaya, di mana kosakata asing diadaptasi untuk memperkaya leksikal dan memenuhi kebutuhan komunikasi masyarakat Jepang.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, adapun saran peneliti untuk pengembangan penelitian dan pembelajaran *gairaigo* selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti yang ingin mendalami bidang penelitian serupa dengan penelitian ini, disarankan untuk menggunakan sumber data lain selain anime, seperti mengamati langsung penggunaan *gairaigo* oleh penutur asli Jepang. Selain itu, bidang kajian dapat diperdalam dengan meneliti *wasei eigo*, dari proses pembentukannya hingga pemaknaan masyarakat Jepang terhadap kosakata tersebut.
- b. Bagi pembelajar bahasa Jepang, disarankan untuk mengembangkan sumber belajar yang lebih variatif tentang *gairaigo*, seperti buku atau sumber di internet, agar dapat lebih memahami penggunaan *gairaigo* di dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajar bahasa Jepang dapat lebih memperhatikan penggunaan *gairaigo* yang meskipun merupakan kosakata serapan dari luar, tetapi telah menjadi bagian integral dari bahasa Jepang.